

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SDN
SUNGAI LULUT 7**

Nor Lisda Arianti, Hamsi Mansur, Zaudah Cyly Arrum Dalu
lisdabrb555@gmail.com hamsi.mansur@ulm.ac.id zaudah.cyly@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is 1) developing learning videos with Contextual Teaching and Learning approach to increase students ' interest in Islamic Religious Education subjects Class IV SDN Sungai Lulut 7. 2) knowing the feasibility of developing learning videos with Contextual Teaching and Learning approach to increase students ' interest in Islamic Religious Education subjects Class IV SDN Sungai Lulut 7. 3) knowing the increasing interest of students in Sdn Sungai Lulut 7. This type of research is Research and Development (R&D) using a 4D (four-D) development model. There are four stages of development research, namely Define(defining), Design (design), Development (development), and Disseminate (dissemination). The results of the validation data assessment by validators obtained the percentage of intrumen experts with a very decent category, material experts and with a very decent category, media experts with a very decent category, script and language experts with a very decent category. Trials conducted to students showed that the overall score of 14 respondents with a feasibility percentage of 7included in the category of very decent. The results of the test increase the interest in student learning obtained results of 0.6 categorized as moderate. From the results of the trial it can be concluded that the learning video mari melaksanakn salat worthy of use as a student learning video.

Keywords: *Development, Learning Videos, Islamic Religious Education, Let's Perform Prayers*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mengembangkan Video Pembelajaran melalui metode Contextual Teaching and Learning guna menaikkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sungai Lulut 7. 2) Mengetahui kelayakan Pengembangan Video Pembelajaran melalui metode Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sungai Lulut 7. 3) Mengetahui peningkatan minat belajar siswa di SDN Sungai Lulut 7. Jenis studi ini adalah Research and Development (R&D) melalui penggunaan teknik pengembangan 4D (four-D). Tahapan penelitian pengembangan ini ada empat, yaitu Define (pendefinisian), Design (perancangan), Development (pengembangan), dan Disseminate (penyebarluasan). Hasil penilaian data validasi oleh validator diperoleh persentase ahli instrumen yakni berada di kategori sangat layak, ahli materi dengan kategori sangat layak, ahli media dengan kategori sangat layak, ahli naskah dan Bahasa dengan kategori sangat layak. Tes percobaan yang dilakukan kepada siswa menunjukkan bahwa skor keseluruhan reponden berjumlah 14 dengan kategori sangat layak. Hasil pengujian meningkatkan minat belajar siswa dikategorikan sedang. Dari hasil uji coba sebelumnya bisa ditemukan bahwa video pembelajaran mari melaksanakn salat layak digunakan sebagai video pembelajaran siswa.

Kata Kunci: Pengembangan, Video Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Mari Melaksanakan Salat

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berguna bagi diri manusia (Nurkholis, 2013). Tidak seorangpun yang dilahirkan di dunia ini serta merta dalam keadaan pandai dan trampil untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya tanpa melalui proses pendidikan. Selain itu, Rasyid (2015) berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang mengembangkan misi cukup luas berhubungan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan secara sederhana ialah suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat seseorang atau masyarakat luas lebih kritis dalam berpikir.

Pesatnya perkembangan teknologi khususnya dibidang Pendidikan, seiring dengan kebutuhan akan metode dan konsep pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sedangkan Pendidikan memiliki perana penting upaya peningkatan sumber daya manusia yang lebih baik lagi. Perkembangan teknologi yang pesat sangat membantu proses pembelajaran siswa maupun guru. Tujuan teknologi pembelajaran adalah untuk merangsang dan menumbuhkan system atau konsep belajar (Effendy & Wahidy, 2019). Pendidikan yang memanfaatkan perkembangannya teknologi dalam proses belajar salah satunya adalah pemanfaatan video pembelajaran.

Video pembelajaran adalah salah satu cara mudah untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran (Agustini & Ngarti, 2018). Video pembelajaran sangat membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran dimasa sekarang ini. Selain itu, Riyana (dalam Pratama, dkk., 2017) video pembelajaran mengacu pada suatu perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Video pembelajaran

yang dihasilkan guru untuk siswa dengan menyajikan konten pembelajaran seperti teks, gambar bergerak atau animasi, video audio hingga berbentuk video pembelajaran yang sesuai.

Salah satu upaya dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan mengembangkan video pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran agar diperoleh peningkatan minat belajar siswa. Pengembangan video pembelajaran dikembangkan melalui aplikasi canva, zapeto dan kinimaster. Video pembelajaran ini merupakan jenis media pembelajaran yang bisa meyampaikan bahan ajar dengan menggunakan media video. Terdapat dua Sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar melalui video pembelajaran.

Peserta didik lebih giat belajar, dan mendapatkan rangsangan untuk belajar karena adanya media Video pembelajaran sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar. Video pembelajaran sangat berperan bagi guru untuk membantu proses pembelajaran dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran membuat inovasi baru dalam pembelajaran yang sangat berpengaruh untuk siswa agar membuat mereka lebih bersemangat, video pembelajaran ini jua bias memfokuskan untuk memberikan materi melalui video dengan konsep-konsep yang dirancang dengan sesuai kebutuhan siswa agar sesuai dengan apa yang di rencanakan.

Minat belajar merupakan suatu rasa yang disukai ditekuni dan difokuskan oleh individu yang memliki motivasi dan interaksi (Syardiansyah, 2016). Minat juga memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran. Minat juga sebagai faktor sikap. Minat belajar yang diperoleh opeserta didik merupakan salah satu ukuran berhasil tidaknya peran guru dalam melalkuan pembelajaran dan penguasaan materi pembelajaran yang disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi kohesi belajar siswa.

Video dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik (Nurita, 2015). Video memainkan peran penting dalam program pengajaran sebagai sarana penyebaran konten dari guru kepada peserta didik. Siswa mendapat manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam berbagai cara, bersamaan dengan: membuat pesan lebih jelas karena tidak terlalu verbalistik (dalam ucapan atau tulisan); menaklukkan batasan ruang, waktu, dan kemampuan visual; menumbuhkan kecintaan belajar; memungkinkan komunikasi ekstra yang spesifik di antara siswa serta suasana dan rasa; serta memungkinkan peserta didik untuk memahami secara individu sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi proses pembelajaran adalah pengembangan video untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV yang masih banyak siswa kurang minat belajar dengan sistem pembelajaran karena banyak siswa yang terpacu dengan handphone, yang diperoleh setelah adanya pandemi covid 19 dan sekarangpun masih kita rasakan dan begitu juga dengan siswa kelas IV ini maka guru harus bisa menciptakan bahan ajar yang sesuai dengan keadaan siswa, agar minat belajarnya meningkat, tidak hanya dengan penjelasan yang dijelaskan dengan metode ceramah saja. Maka dari itu pengembang menciptakan bahan ajar video pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Peneliti menggunakan pendekatan melalui Sistem pendidikan interaksional adalah teori kognitif yang mendukung pendidik dalam menghubungkan konten yang dipelajari dengan keadaan di mana siswa mereka benar-benar aktif. Ini juga menginspirasi siswa untuk berinteraksi pemahaman mereka tentang bagaimana hal itu dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota dari suatu kesatuan maupun komunitas mereka.

Video pembelajaran berpengaruh terhadap rasa saling pengertian dan simpati

siswa, dapat merangsang siswa ikut aktif dalam proses belajar mengajar karena terjadi interaksi antara siswa, mereka akan melakukan aksi karena adanya hubungan sebab akibat yang dibantu melalui video pembelajaran yang akan peneliti kembangkan untuk pendukung bahan pembelajaran. Video pembelajaran dapat membantu siswa memahami topik dengan kecepatan mereka sendiri. Video juga dapat dilihat kapan saja, di mana saja, sehingga siswa memiliki lebih banyak waktu dan kesempatan untuk belajar (Agustin & Ngarti, 2018). Untuk mendapatkan umpan balik tentang konten yang ditawarkan, fungsi video juga dapat diintegrasikan sebagai kuis. Setiap kali seorang pendidik memasukkan pembelajaran video ke dalam kelas, ada berbagai keuntungan bagi peserta didik, termasuk: melatih mereka untuk memiliki pemikiran imajinatif; mendorong keterlibatan konstruktif mereka; sekaligus memberikan pesan dan informasi kepada siswa. meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar, menghindari hambatan temporal dan spasial, serta mengevaluasi arah dan kecepatan literatur yang terkait dengan eksplorasi studi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, di SDN Sungai Lulut 7 tepatnya pada kelas IV SD Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi mari melaksanakan salat salah satu kendala yang ditemui ialah kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, kurangnya pengetahuan akan penggunaan sarana dan prasana, terlalu banyak materi yang diberikan hanya berpatokan dengan buku lks dan buku pelajaran lainnya yang dijelaskan dengan metode ceramah, seperti yang kita ketahui peserta didik yang masih duduk di sekolah dasar mereka masih membutuhkan media ataupun gambar untuk membuat pembelajaran semakin lebih menarik untuk siswa agar lebih mengerti dan tercapainya proses pembelajaran yang

diinginkan. Harus diingat, cukup sulit memahami pelajaran jika hanya menggunakan buku lks ataupun buku pembelajaran, serta penggunaan bahan ajar atau media hanya bentuk buku saja sehingga diperlukan tambahan media untuk siswa salah satunya berupa video pembelajaran. karena semakin beragam media yang digunakan maka akan semakin besar kemungkinan informasi tersebut diterima dan semakin banyak pengetahuan yang didapatkan oleh siswa.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka diperlukan sebuah media yang bisa menyampaikan informasi dan didapat dengan mudah dan cepat. Semua informasi dapat diperoleh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan mengetahui kelayakan Video Pembelajaran melalui teknik Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sungai Lutut 7. Serta untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa di SDN Sungai Lutut 7 setelah menggunakan video pembelajaran dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Borg and Gall (1998) menggunakan nama Research & Development/R&D yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian dan pengembangan. "Research and development (R&D) merupakan metode penelitian secara sengaja, sistematis, untuk menemukan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, maupun menguji keefektifan produk, model, maupun metode/strategi/cara yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna". Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Research and development (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk serta dilakukan secara sengaja dan sistematis.

Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan 4D (Four-D). Model penelitian dan pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama, yaitu define, design, develop, dan disseminate. Sedangkan Menurut Triyanto, model pengembangan 4D dapat diadaptasikan menjadi 4P yaitu: pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu model penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Produk studi serta peningkatan di aspek edukatif dalam bentuk prototipe, alat, peralatan, buku, media penilaian serta alat pengajaran.

Hasil dan Pembahasan

Mengacu pada hasil penelitian, maka peneliti telah menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pembahasan akan dibagi menjadi dua yaitu proses pengembangan dan kelayakan Video Pembelajaran dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sungai Lutut 7.

Pengembangan Video Pembelajaran dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sungai Lutut 7

Pengembangan produk ini menggunakan model pengembangan 4D (four-D), yaitu define (pendefinisian), design (perancangan) development (pengembangan), dan disseminate (penyebaran). Tahapan yang pertama adalah tahap define (pendefinisian). Tahap ini telah dilakukan analisis dengan observasi dan wawancara bersama guru mata pelajaran Pendidikan agama islam. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya, Sarana prasarana yang belum dimanfaatkan dengan baik, guru hanya menggunakan buku sebagai acuan pada pembelajaran dan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran hal ini

dikeranakan kurang maksimalnya dalam pemanfaatan menggunakan sarana dan prasana dan menyebabkan pembelajaran dikelas kurang bervariasi, monoton membuat peserta didik bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dan tergantung pada kemampuan dasar dan inti yang ditentukan dalam silabus, kegiatan pendidikan atau faktor penyelesaian tujuan pembelajaran dibuat. Kompetensi dasar dapat diuraikan menjadi beberapa materi. Harapan video pembelajaran yang akan dikembangkan menjadi media yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi, sebagai penyelesaian masalah yang memudahkan dalam penentuan atau pemilihan media yang akan dikembangkan.

Tahapan yang kedua adalah design (perancangan). Pada tahap perancangan penelitian bertujuan untuk merancang konsep video pembelajaran. Pertama penyusunan tes yang dimaksud pada penelitian ini adalah tes berbentuk evaluasi dari materi pembelajaran yang terdapat pada video pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Evaluasi yang dimuat kedalam video pembelajaran terdiri dari 3 soal untuk materi tema 9 Mari Melaksanakan Salat. Pada penelitian ini video yang dikembangkan dan dipilih adalah video pembelajaran pemilihan video pembelajaran dikerenakan sesuai dengan permasalahan di diperoleh di sekolah dan dirasa cukup tepat. Selanjutnya format dalam pengembangan yang untuk merancang sebuah produk video pembelajaran, memilih pendekatan, sumber belajar, dan membuat desain letak, gambar, dan tulisan dan tahapan pembuatan flowchart dan storyboard. Hasil produk video pembelajaran ini dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Tampilan awal Video



Gambar 2. Tampilan Pengenalan Materi



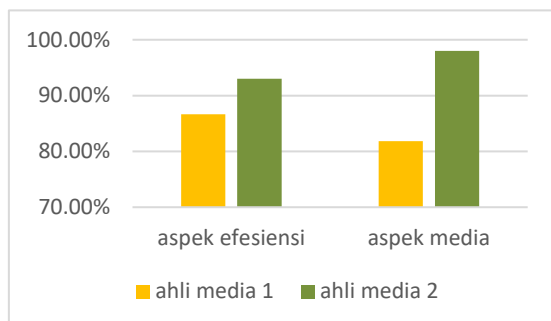
Gambar 3. Tampilan Penyampaian Materi

Pembangunan merupakan langkah ketiga (pengembangan). Langkah proses ini konsisten dengan apa yang telah dibahas sebelumnya. Tahap awal kemajuan ini berguna untuk menciptakan barang yang telah diubah sebagai tanggapan atas umpan balik dan ide dari auditor, terutama analisis perangkat, pakar produk, pakar media, dan pakar teks. Program video pendidikan untuk mata kuliah Pendidikan Agama Islam sedang direvisi pada bagian kedua.

Tahapan terakhir yakni Disseminate (penyebaran). Sebelum alat digunakan secara luas sebelumnya media di uji coba lapangan dengan model pendekatan contextual teaching and learning. Uji coba lapangan dilakukan dengan pengajar dan pelajar kelas IV sebanyak 14 siswa. Selanjutnya produk akan disebarluaskan untuk diimplementasikan di SDN Sungai Lutut 7 kelas IV dengan kajian yang sudah diterapkan, produk tersebut dikeluarkan melalui Teknik pendistribusian kaset CD beserta link google drive terhadap pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang nantinya diterapkan untuk menjadi sumber pengajaran.

Kelayakan Video Pembelajaran dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sungai Lutut 7

Hasil menunjukkan bahwa pengembangan media video pembelajaran ini telah dinilai dengan hasil layak untuk digunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil data sebagai berikut:



Hasil data dari kedua ahli media di atas memperoleh hasil presentase 84,23% dan 95% dengan kategori “sangat layak”. Bisa ditunjukkan bahwa perangkat video melalui Teknik contextual teaching and learning sangat tepat diterapkan untuk dijadikan sumber ajaran siswa kelas IV SDN Sungai Lulut 7.

Peningkatan minat belajar siswa di SDN Sungai Lulut 7 setelah menggunakan video pembelajaran yang dikembangkan

Penggunaan strategi peningkatan 4D melalui metode belajar mengajar yang relevan untuk membuat film pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berhasil meningkatkan perhatian peserta didik kelas IV di SDN SugaL Lulut 7. Tergantung pada tes n-gain yang menempatkan siswa pada kelompok sedang (0, 6), hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Hasil Peningkatan Minat Belajar

| No | Perlakuan | Hasil |
|----|---------------------------------|--------|
| 1. | Rata-rata nilai <i>pretest</i> | 35.28% |
| 2. | Rata-rata nilai <i>posttest</i> | 76,21% |
| 3. | Nilai Maksimun | 95 |
| 4. | N-gain | 0,6 |
| 5. | Kesimpulan | Sedang |

Mengacu pada table dan diagram diatas membuktikan nilai rata-rata minat belajar siswa sebelum menggunakan video pembelajaran dan sesudah menggunakan video pembelajaran adalah besar. Berdasarkan hasil uji gain sebesar termasuk kriteria

sedang. Hal tersebut menyatakan bahwa setelah menggunakan video pembelajaran mengalami peningkatan.

Simpulan

Pengembangan video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah berhasil dikembangkan menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) dan *dissemination* (penyebarluasan). Tahap pengembangan dengan adanya proses uji validasi terhadap video yang dikembangkan oleh ahli instrument, ahli materi, media dan naskah bahasa. Langkah akhir dari pengembangan media ini dengan dilakukannya penyebaran produk video pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kriteria Sangat Layak mempertimbangkan tingkat kelayakan peserta untuk Video Pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bagaimana pembuatan video instruksional dapat dimanfaatkan sebagai alat pedagogis yang sangat praktis.

Penggunaan development state 4D dengan metode pembelajaran spasial untuk membuat video pembelajaran Pendidikan Agama Islam berhasil menarik perhatian siswa kelas IV SDN SugaL Lulut 7.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini & Ngarti. 2018. Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Alwaslilah, C.dkk. 2009. *CTL Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Kaifa,
- Andriani, Rike, & Rasto Rasto. 2019. “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Effendy & Wahidy. 2019. Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 03 Mei 2019
- Fadhli, Muhibuddin. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2015): 24–29.
- Karsidi, R., dkk. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018.
- Maulida, Siti, Hamsi Mansur, and Fatimah Fatimah. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *J-INSTTECH: Journal of Instructional Technology* 1, no. 1 (2020): 20–28.
- Meilani, Rini Intansari. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students ' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)" 2, no. 2 (2017): 188–201.
- Musya'Adah, U. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan ...* I, no. 2 (2019): 9–27. <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada/article/view/556>.
- Nurita. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013
- Rasyid. 2015. Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume IV, Edisi 1, Juni 2015
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 188–201.
- Rusman, Dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syardiansyah. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, VOL.5, NO.1, MEI 2016
- Yudianto, Arif. 2017. "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran." *Seminar Nasional Pendidikan 2017* (2017): 234–237.
- Zulaiha, Siti. "Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dan Implementasinya Dalam Rencana Pembelajaran PAI MI." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1, no. 1 (2016): 42–60.
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/belajea/article/view/84>.